

PERBANDINGAN EFIKASI INSEKTISIDA RUMAH TANGGA *OIL LIQUID* TERHADAP PENGENDALIAN  
NYAMUK *Aedes aegypti* DENGAN METODE *GLASS CHAMBER*

IMAM SUHADA – 25010111140349

(2015 - Skripsi)

Tingginya kasus DBD di Indonesia mendorong masyarakat untuk mengendalikan vektor DBD. Salah satu pengendalian vektor dengan menggunakan insektisida *oil liquid*. Semakin banyak insektisida rumah tangga yang digunakan oleh masyarakat mengakibatkan resistensi pada nyamuk. Tujuan penelitian ini adalah mengukur efektifitas insektisida X, Y, Z terhadap pengendalian nyamuk *Aedes aegypti*. Pengujian daya bunuh 3 insektisida rumah tangga yaitu produk Insektisida X berbahan aktif *transflutrin* 1,436, insektisida Y berbahan aktif *praletrin* 0,572 g/l, *d alletrin* 3,245 g/l, *siflutrin* 0,286 g/l, insektisida Z berbahan aktif *sipermetrin* 1,00 g/l, *imiprotin* 0,50 g/l, *praletrin* 0,50 g/l. Penelitian ini dilakukan dengan cara memasukan 20 ekor nyamuk ke dalam *glass chamber* kemudian dipaparkan dengan insektisida tersebut dan diamati jumlah nyamuk yang pingsan dengan interval waktu 0,5-20 menit. Hasil analisis uji Anava dapat diketahui ada perbedaan jumlah nyamuk yang mati dengan 3 insektisida. *Knock-down* time 50 (KT50) dan KT90 yang paling cepat adalah insektisida X dengan 97,842 detik, sedangkan untuk KT90 nyamuk *Aedes aegypti* membutuhkan waktu 516,366 detik. Perlu dilakukan penelitian secara berkala tentang efektifitas penggunaan insektisida rumah tangga serta pengawasan produk yang beredar di pasaran untuk menghindari resistensi insektisida.

**Kata Kunci:** *Aedes aegypti*, Insektisida rumah tangga *Oil Liquid*, *glass chamber*, *Knock Down*